

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Bedasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan menggunakan metode Metode Decision Tree ID3 yang menunjukkan kepastian terhadap suatu fakta.
2. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan 20 dataset menunjukkan hasil akurasi sebesar 80 %. Akurasi yang dihasilkan masih tergolong cukup baik, hal ini karena ID3 memiliki beberapa kelemahan. Pertama ketika dataset kurang baik maka *tree* yang terbentuk tergolong kurang baik sehingga ketika dilakukan pengujian akan mendapatkan hasil yang kurang tepat. Kedua ID3 melakukan suatu keputusan berdasarkan *rule* yang terbentuk dari hasil pembentukan *tree*.
3. Sistem pakar yang dirancang untuk penerapan sistem pakar gejala kerusakan kelapa sawit dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya para petani mengenai penanganan kerusakan kelapa sawit.
4. Perancangan sistem pakar yang dapat menghasilkan Informasi mengenai kerusakan kelapa sawit secara akurat.
5. sistem informasi sistem pakar mendeteksi kerusakan tanaman kelapa sawit dan penanggulangannya dengan metode Metode Decision Tree ID3 mampu mengolah data sesuai dengan data gejala dan penyakit yang ada dan dapat menghasilkan perhitungan Metode Decision Tree ID3 dengan hasil yang tepat.
6. Sistem yang telah dirancang memiliki *interface* yang baik sehingga mudah digunakan.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah menyelesaikan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar yang dirancang penulis belum membatasi hak akses *user* sehingga keseluruhan aplikasi dapat diakses oleh *user* yang lain, untuk itu sistem harus dikembangkan lagi sehingga aplikasi dapat membatasi hak akses setiap *user* (pemakai).
2. Sistem ini lebih baik dikembangkan agar dapat menggunakan jaringan *online* untuk mempermudah penyebaran informasi dan mempermudah pengguna mengakses sistem.

